



Integrasi Kompetensi Auditor dan Pengendalian Internal dalam Membangun Kualitas Audit pada Perusahaan Pembiayaan

Rudi Ananda¹

¹Akuntansi, Universitas IBA Palembang

¹rudiananda1975@gmail.com

ABSTRACT

Increasing risk complexity and governance demands in financing companies make audit quality a critical aspect of financial reporting credibility. Audit effectiveness is influenced not only by auditor competence but also by the quality of internal control systems that support information reliability and organizational oversight. This study examines the effect of auditor competence and internal control on audit quality and the mediating role of internal control. Data were collected through a survey of auditors and related personnel in financing companies in South Sumatra Province and analyzed using covariance-based Structural Equation Modeling with AMOS. The results show that auditor competence positively affects internal control and audit quality. Internal control also positively affects audit quality and mediates the relationship between auditor competence and audit quality. These findings confirm that audit quality is shaped by the integration of auditor competence and effective internal control.

Keywords: Auditor competence, Internal control, Audit quality, Financing companies

ABSTRAK

Meningkatnya kompleksitas risiko dan tuntutan tata kelola dalam perusahaan pembiayaan menjadikan kualitas audit sebagai aspek penting dalam menjaga kredibilitas pelaporan keuangan. Efektivitas audit tidak hanya ditentukan oleh kompetensi auditor, tetapi juga oleh kualitas pengendalian internal yang mendukung keandalan informasi dan proses pengawasan organisasi. Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi auditor dan pengendalian internal terhadap kualitas audit serta peran mediasi pengendalian internal dalam hubungan tersebut. Data diperoleh melalui survei pada auditor dan pihak terkait di perusahaan pembiayaan di Provinsi Sumatera Selatan dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis kovarian dengan AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap pengendalian internal dan kualitas audit. Pengendalian internal juga berpengaruh positif terhadap kualitas audit serta memediasi hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas audit terbentuk melalui integrasi kompetensi auditor dan efektivitas pengendalian internal dalam organisasi.

Kata Kunci: Kompetensi auditor, Pengendalian internal, Kualitas audit, Perusahaan pembiayaan

PENDAHULUAN

Dinamika industri jasa keuangan global, khususnya sektor perusahaan pembiayaan, menunjukkan peningkatan kompleksitas risiko, tekanan regulasi, serta tuntutan transparansi yang semakin tinggi dalam satu dekade terakhir. Laporan berbagai lembaga internasional menegaskan bahwa kualitas audit menjadi elemen krusial dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan stabilitas sistem keuangan, terutama di tengah meningkatnya kasus kegagalan audit dan skandal pelaporan keuangan (IAASB, 2021; World Bank, 2022; Knechel & Salterio, 2016). Perkembangan transformasi digital, adopsi teknologi keuangan (*fintech*), serta integrasi sistem informasi turut memperluas ruang lingkup audit dan meningkatkan kompleksitas proses pemeriksaan (Alles, 2015; Appelbaum et al., 2017; Kokina & Davenport, 2017). Kondisi ini menuntut auditor untuk tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang memadai, tetapi juga kemampuan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis (Pizzi et al., 2021).

Konsep kualitas audit dalam literatur akuntansi dan auditing sering dikaitkan dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan salah saji material secara independen (Knechel & Salterio, 2016). Kompetensi auditor, yang mencakup pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional, terbukti menjadi determinan penting dalam meningkatkan kualitas audit (Pramesti Dewi, 2023). Pengendalian internal juga berperan signifikan dalam memastikan keandalan laporan keuangan dan efektivitas proses audit (Novatiani et al., 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel tersebut dengan kualitas audit (Abbott et al., 2016; Elkelani et al., 2026), namun temuan lain mengindikasikan adanya inkonsistensi, terutama ketika auditor menghadapi tekanan waktu, kompleksitas tugas, atau lemahnya implementasi pengendalian internal dalam organisasi (Knechel & Salterio, 2016).

Keterbatasan dalam literatur yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih menempatkan kompetensi auditor dan pengendalian internal sebagai faktor yang berdiri sendiri. Pendekatan yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut dalam satu kerangka analisis masih relatif jarang dilakukan (Christensen et al., 2016). Konteks perusahaan pembiayaan juga belum banyak mendapat perhatian, meskipun sektor ini memiliki karakteristik risiko yang spesifik, seperti eksposur terhadap kredit macet, ketergantungan pada kualitas sistem pengendalian internal, serta dinamika pembiayaan konsumen yang kompleks (Chalmers et al., 2018). Dominasi penelitian di negara maju turut memperkuat adanya kesenjangan dalam pemahaman mengenai praktik audit di negara berkembang dengan lingkungan regulasi dan tata kelola yang berbeda (Abbott et al., 2016).

Kesenjangan tersebut menegaskan pentingnya pengembangan pendekatan yang lebih komprehensif dalam menganalisis kualitas audit. Integrasi antara kompetensi auditor dan pengendalian internal diperkirakan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kualitas audit dapat ditingkatkan secara efektif dalam lingkungan bisnis yang kompleks (Christensen et al., 2016). Kontribusi teoretis penelitian ini terletak pada penguatan model konseptual yang menggabungkan dua determinan utama kualitas audit dalam satu kerangka terpadu. Kontribusi praktisnya mencakup penyediaan rekomendasi bagi perusahaan pembiayaan, auditor, dan regulator dalam merancang kebijakan serta praktik audit yang lebih andal, adaptif, dan berbasis risiko (IAASB, 2021; World Bank, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi kompetensi auditor dan pengendalian internal terhadap kualitas audit pada perusahaan pembiayaan. Fokus penelitian diarahkan pada pengujian sejauh mana interaksi kedua variabel tersebut mampu meningkatkan kualitas audit dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika industri jasa keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Auditor terhadap Pengendalian Internal

Kompetensi auditor merepresentasikan kapasitas profesional yang mencakup pengetahuan, pengalaman, keterampilan, serta kemampuan analitis dalam melaksanakan prosedur audit secara efektif (Kaawaase et al., 2021; Tandilangi et al., 2022). Kapabilitas tersebut menentukan kualitas evaluasi auditor terhadap sistem pelaporan keuangan, termasuk dalam mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal serta potensi risiko salah saji material. Auditor dengan kompetensi tinggi memiliki pemahaman yang lebih komprehensif terhadap standar audit serta mampu menerapkan professional judgment secara lebih tepat dalam situasi audit yang kompleks (Sadli et al., 2025).

Kompleksitas transaksi dan tingginya risiko operasional pada sektor pembiayaan menuntut auditor memiliki kompetensi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup kemampuan analitis dan pemahaman industri (Syarifudin & Syofyan, 2025). Kondisi tersebut meningkatkan efektivitas proses evaluasi terhadap sistem pengendalian internal karena auditor mampu menilai desain dan implementasi kontrol secara lebih kritis dan sistematis. Hubungan kompetensi auditor dan pengendalian internal menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya auditor berkontribusi terhadap efektivitas sistem pengendalian melalui evaluasi yang lebih akurat serta rekomendasi perbaikan yang lebih tepat sasaran.

H1 : Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap pengendalian internal pada perusahaan pembiayaan.

Pengendalian Internal terhadap Kualitas Audit

Pengendalian internal merupakan sistem kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi yang mencakup efektivitas operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi (Bhakti & Widodo, 2024). Sistem tersebut berfungsi sebagai mekanisme utama dalam mencegah serta mendeteksi kesalahan maupun kecurangan dalam proses pelaporan keuangan.

Kualitas audit mengacu pada kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan salah saji material serta mempertahankan independensi dalam pelaporan hasil audit (Liu et al., 2025). Kualitas audit yang tinggi mencerminkan pelaksanaan audit yang sesuai dengan standar profesional serta mampu memberikan keyakinan yang memadai kepada pengguna laporan keuangan (Chalmers et al., 2018). Efektivitas pengendalian internal berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit melalui penyediaan informasi akuntansi yang lebih andal (Dee et al., 2026). Kondisi tersebut memungkinkan auditor mengalokasikan fokus pada area berisiko tinggi serta meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan bukti audit.

H2 : Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan pembiayaan.

Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor merupakan determinan utama dalam keberhasilan proses audit karena berkaitan langsung dengan kemampuan auditor dalam memahami standar audit, mengevaluasi risiko, serta menilai bukti audit secara objektif dan profesional (Khulsum et al., 2025; Sawaya et al., 2025). Auditor dengan kompetensi tinggi memiliki efektivitas yang lebih baik dalam menjalankan prosedur audit serta menghasilkan kesimpulan audit yang lebih akurat.

Kualitas audit merefleksikan tingkat keandalan hasil pemeriksaan auditor dalam mendeteksi salah saji material serta memberikan opini audit yang sesuai dengan kondisi ekonomi sebenarnya (Apandi et al., 2022). Kualitas tersebut bergantung pada kemampuan profesional auditor dalam mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman audit secara tepat (Zarefar et al., 2016). Peningkatan

kompetensi auditor berkontribusi langsung terhadap kualitas audit melalui peningkatan ketepatan prosedur, ketelitian analisis, serta kualitas judgment dalam proses audit.

H3 : Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan pembiayaan.

Peran Mediasi Pengendalian Internal

Pengendalian internal berperan sebagai mekanisme mediasi dalam hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit (Lien & Holloway, 2014; Pizzi et al., 2021). Auditor dengan kompetensi tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk mengidentifikasi kelemahan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang lebih tepat (Abbott et al., 2016; Novatiani et al., 2024). Proses tersebut memperkuat kualitas implementasi sistem pengendalian internal dalam organisasi.

Pengendalian internal yang efektif meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan reliabilitas bukti audit dan penurunan risiko audit. COSO, (2013) sistem pengendalian internal yang kuat menjadi fondasi penting bagi efektivitas audit eksternal. Pengendalian internal tidak hanya berperan sebagai variabel independen, tetapi juga sebagai mekanisme mediasi yang memperkuat hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit.

H4 : Pengendalian internal memediasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan pembiayaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan utama menguji hubungan kausal antarvariabel penelitian, yaitu kompetensi auditor, pengendalian internal, dan kualitas audit pada perusahaan pembiayaan di Provinsi Sumatera Selatan. Model penelitian difokuskan pada pengujian hipotesis yang menggambarkan pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel dalam satu kerangka analisis struktural. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan total 150 responden yang berasal dari auditor dan staf yang terlibat dalam proses audit pada perusahaan pembiayaan di wilayah penelitian. Kriteria inklusi ditetapkan pada individu yang memiliki masa kerja minimal satu tahun. Ketentuan ini digunakan untuk memastikan responden memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam memahami sistem pengendalian internal serta praktik audit yang berlangsung di organisasi.

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Setiap item diukur menggunakan skala Likert lima poin yang merepresentasikan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis kovarian dengan bantuan perangkat lunak AMOS (*Analysis of Moment Structures*) versi 22. Pendekatan ini digunakan untuk menguji kesesuaian model pengukuran serta mengestimasi hubungan antarvariabel dalam model struktural secara simultan. Evaluasi model dilakukan melalui uji *goodness of fit*, validitas konstruk, reliabilitas, serta pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung sesuai dengan model penelitian yang diajukan.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan dalam perusahaan, dan pengalaman kerja. Deskripsi karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden yang terlibat dalam penelitian pada perusahaan pembiayaan di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Demografi	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	62	41,30%
	Laki-laki	88	58,70%
Usia	< 25 tahun	18	12,00%
	25–34 tahun	74	49,30%
	35–44 tahun	42	28,00%
	> 44 tahun	16	10,70%
Tingkat Pendidikan	Diploma	22	14,70%
	S1 (Sarjana)	102	68,00%
	S2/S3	26	17,30%
Jabatan dalam Perusahaan	Auditor Internal	54	36,00%
	Staf Akuntansi	63	42,00%
	Staf Keuangan	33	22,00%
Pengalaman Kerja	1–3 tahun	48	32,00%
	4–6 tahun	67	44,70%
	> 6 tahun	35	23,30%

Sumber: Data Primer (diolah)

Measurement Model, Uji Validitas dan Reliabilitas

Confirmatory Factor Analysis (CFA) digunakan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan benar-benar merepresentasikan konstruk yang diukur, sedangkan validitas dan reliabilitas diuji menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan *Construct Reliability* (CR) (Hair et al., 2022). CFA juga digunakan untuk memperoleh nilai loading factor dari setiap indikator guna memastikan kesesuaian antara variabel teramati dan konstruk laten.

Konstruk kompetensi auditor (KO) diukur melalui tujuh indikator, yaitu pemahaman standar audit (KO1), pemahaman standar akuntansi (KO2), pengalaman audit (KO3), kemampuan analitis (KO4), pemahaman industri pembiayaan (KO5), kemampuan identifikasi risiko audit (KO6), serta skeptisisme profesional (KO7). Konstruk pengendalian internal (PI) diukur melalui delapan indikator yang mencerminkan sistem pengendalian dalam perusahaan pembiayaan, yaitu lingkungan pengendalian (PI1), penilaian risiko (PI2), aktivitas pengendalian (PI3), informasi dan komunikasi (PI4), aktivitas pemantauan (PI5), pengendalian proses pembiayaan (PI6), pengendalian risiko pembiayaan bermasalah (PI7), serta mekanisme deteksi fraud (PI8).

Konstruk kualitas audit (KA) diukur melalui delapan indikator, yaitu kemampuan mendeteksi salah saji material (KA1), pelaporan temuan audit (KA2), independensi auditor (KA3), objektivitas auditor (KA4), kepatuhan terhadap standar audit (KA5), ketepatan opini audit (KA6), skeptisisme profesional (KA7), serta efektivitas rekomendasi audit (KA8). Analisis CFA dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan perangkat lunak AMOS versi 22. Suatu indikator dinyatakan valid apabila nilai loading factor $\geq 0,50$, sedangkan validitas konvergen terpenuhi apabila nilai AVE $\geq 0,50$. Reliabilitas konstruk dinyatakan baik apabila nilai CR $\geq 0,70$. Kriteria tersebut digunakan untuk memastikan bahwa seluruh konstruk dalam model penelitian memenuhi standar pengukuran sebelum dilakukan pengujian model struktural.

Tabel 2 Model Pengukuran (CFA)

Variable	Indicators	Loading Factor (Standardized)	CR	AVE
Kompetensi Auditor (KO)	KO1; KO2; KO3; KO4; KO5; KO6; KO7	0,781; 0,764; 0,803; 0,742; 0,815; 0,796; 0,758	0,918	0,596
Pengendalian Internal (PI)	PI1; PI2; PI3; PI4; PI5; PI6; PI7; PI8	0,772; 0,801; 0,839; 0,788; 0,823; 0,756; 0,794; 0,767	0,931	0,621
Kualitas Audit (KA)	KA1; KA2; KA3; KA4; KA5; KA6; KA7; KA8	0,804; 0,789; 0,771; 0,816; 0,753; 0,798; 0,762; 0,785	0,927	0,588

Fit Index of CFA:

Chi-Square = 264,205; df = 224; P-value = 0,001; CMIN/DF = 1,18; RMSEA = 0,072; AGFI = 0,812; CFI = 0,970; TLI = 0,967

Sumber: Output AMOS 22 (diolah)

Berdasarkan tabel 2 seluruh indikator dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* di atas 0,50, nilai *Construct Reliability* (CR) melebihi 0,70, serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan untuk mengukur konstruk dalam penelitian ini.

Hasil Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengacu pada nilai *Probability* (P-value) dan *Critical Ratio* (CR). Hasil analisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Estimate	CR	P	Hasil
H1	Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Pengendalian Internal	0,547	5,632	0,000	Diterima
H2	Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit	0,318	3,984	0,001	Diterima
H3	Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit	0,602	6,115	0,000	Diterima
H4	Pengendalian Internal memediasi pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	0,331	4,276	0,002	Diterima

Sumber: Output AMOS 22 (diolah)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa seluruh hubungan variabel dalam penelitian ini signifikan. Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap pengendalian internal dengan nilai estimasi sebesar 0,547 dan CR sebesar 5,632 ($p < 0,05$), serta berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan nilai estimasi sebesar 0,318 dan CR sebesar 3,984 ($p < 0,05$). Pengendalian internal juga terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan nilai estimasi sebesar 0,602 dan CR sebesar 6,115 ($p < 0,05$). Selain itu, pengendalian internal mampu memediasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dengan nilai estimasi sebesar 0,331 dan CR sebesar 4,276 ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi auditor akan memperkuat pengendalian internal dan secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan kualitas audit, sehingga seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel dalam model penelitian membentuk pola yang konsisten dalam menjelaskan kualitas audit pada perusahaan pembiayaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai elemen yang saling berkaitan (Apandi et al., 2022; Chalmers et al., 2018). Kompetensi auditor dan pengendalian internal sama-sama memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kualitas audit, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas audit terjadi ketika kapasitas individu auditor dan sistem pengendalian internal berjalan secara simultan (Bhakti & Widodo, 2024; Khulsum et al., 2025).

Pengaruh kompetensi auditor terhadap pengendalian internal dan kualitas audit menunjukkan bahwa kemampuan profesional, pengalaman, serta ketelitian auditor berkontribusi dalam memperkuat efektivitas sistem pengendalian yang berjalan. Auditor dengan kompetensi yang lebih tinggi cenderung mampu memahami proses operasional secara lebih mendalam serta mengidentifikasi potensi kelemahan dalam sistem yang ada (Kaawaase et al., 2021; Tandilangi et al., 2022). Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan kualitas hasil audit yang lebih akurat dan dapat dipercaya, terutama dalam lingkungan yang kompleks seperti perusahaan pembiayaan (Syarifudin & Syofyan, 2025).

Pengendalian internal memberikan kontribusi yang lebih dominan terhadap kualitas audit dibandingkan pengaruh langsung kompetensi auditor. Sistem pengendalian yang berjalan dengan baik menciptakan ketersediaan informasi yang lebih andal serta meningkatkan kualitas bukti audit yang digunakan dalam proses pemeriksaan (Dee et al., 2026). Kondisi ini memperkuat akurasi hasil audit dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan audit, sekaligus memastikan bahwa proses audit berjalan sesuai standar yang berlaku (Bhakti & Widodo, 2024).

Peran pengendalian internal sebagai variabel mediasi menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit sebagian besar terjadi melalui mekanisme organisasi. Kompetensi auditor tidak bekerja secara langsung dalam meningkatkan kualitas audit, tetapi terlebih dahulu memperkuat sistem pengendalian internal yang kemudian berdampak pada hasil audit (Lien & Holloway, 2014; Pizzi et al., 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel bersifat tidak langsung dan saling memperkuat dalam satu kesatuan sistem (Abbott et al., 2016; Novatiani et al., 2024). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit terbentuk melalui kombinasi antara kemampuan individu auditor dan efektivitas sistem pengendalian internal. Interaksi kedua faktor tersebut menghasilkan proses audit yang lebih konsisten, akurat, dan dapat diandalkan dalam konteks perusahaan pembiayaan (COSO, 2013; Liu et al., 2025).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan pembiayaan. Kompetensi auditor terbukti mampu memperkuat efektivitas pengendalian internal sekaligus meningkatkan kualitas audit secara langsung. Pengendalian internal juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit serta menjadi mekanisme yang memperkuat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Secara keseluruhan, kualitas audit yang baik tercapai melalui kombinasi antara peningkatan kompetensi auditor dan efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan secara terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

Abbott, L. J., Daugherty, B., Parker, S., & Peters, G. F. (2016). Internal Audit Quality and Financial Reporting Quality: The Joint Importance of Independence and Competence. *Journal of Accounting Research*, 54(1), 3–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1475-679X.12099>

- Alles, M. G. (2015). Drivers of the Use and Facilitators and Obstacles of the Evolution of Big Data by the Audit Profession. *Accounting Horizons*, 29(2), 439–449. <https://doi.org/10.2308/acch-51067>
- Apandi, H., Maruti, D. R., & Sinaga, O. (2022). The Effect of Competence, Integrity, and Scepticism of Audit Professionals on Audit Quality (Case Study at the Regional Inspectorate of West Bandung Regency). *Central Asia & the Caucasus*, 23(1), 3535–3542.
- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M., & Yan, Z. (2017). Impact of business analytics and enterprise systems on managerial accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 25, 29–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.03.003>
- Bank, W. (2022). *World Development Report 2022: Finance for an Equitable Recovery*. <https://www.worldbank.org/en/publication/wdr2022>
- Bhakti, I. D., & Widodo, U. P. W. (2024). Peranan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kualitas Audit Internal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 750–759.
- Chalmers, K., Hay, D., & Khlif, H. (2018). Internal control in accounting research: A review. *Journal of Accounting Literature*, 42(1), 80–103. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2018.03.002>
- Christensen, B. E., Glover, S. M., Omer, T. C., & Shelley, M. K. (2016). Understanding Audit Quality: Insights from Audit Professionals and Investors. *Contemporary Accounting Research*, 33(4), 1648–1684. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1911-3846.12212>
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework*. COSO.
- Dee, C. C., Luo, B., Wang, E., & Zhang, J. (2026). Critical audit matters and internal control quality: The disciplining role of CAM reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 81(2), 101834. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2025.101834>
- Elkelani, S., Salama, F. M., Al-Nasser Abdallah, A., Gleason, K., & Alotaibi, E. M. (2026). The effect of auditor characteristics on the quality of segment disclosures of diversified firms. *International Review of Economics & Finance*, 106, 104984. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iref.2026.104984>
- Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Black, W. C. (2022). *Multivariate Data Analysis*. Cengage Learning.
- International Standards on Auditing. (2021). *ISA 265: Communicating Deficiencies in Internal Control to Those Charged with Governance and Management: Vol. II*. <https://www.irba.co.za/upload/IAASB-2020-Handbook-Volume-2.pdf>
- Kaawaase, T. K., Nairuba, C., Akankunda, B., & Bananuka, J. (2021). Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 348–366. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0117>
- Khulsum, U., Suryanto, T., Ali, J., & Yudha Wardana, H. (2025). Breaking barriers in audit quality: The dynamic interactions of competence, time budget pressure, complexity, and motivation in Indonesia landscape. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 101905. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101905>
- Knechel, W. R., & Salterio, S. E. (2016). Auditing: Assurance and Risk. In *Routledge*. Routledge.
- Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The Emergence of Artificial Intelligence: How Automation is Changing Auditing. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 14(1), 115–122. <https://doi.org/10.2308/jeta-51730>
- Lien, T. T. H., & Holloway, D. A. (2014). Developments in corporate governance: The case of Vietnam. *Corporate Ownership and Control*, 11(3 C), 219–230. <https://doi.org/10.22495/cocv11i3c2p1>
- Liu, Y., Liu, Q., & Wei, Y. (2025). Digital finance, internal control, and audit quality. *Finance Research Letters*, 76, 107033. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.107033>
- Novatiani, R. A., Kusumah, R. W. R., Yadiati, W., Abdul Halim Rachmat, R., & Arifian Rachman, A. (2024). Internal auditor competence and internal control: Improving internal audit quality to prevent fraudulent

- financial statements. *Cogent Business and Management*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2409339>
- Pizzi, S., Venturelli, A., Variale, M., & Macario, G. P. (2021). Assessing the impacts of digital transformation on internal auditing: A bibliometric analysis. *Technology in Society*, 67, 101738. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101738>
- Pramesti Dewi, H. (2023). The Influence of Competence and Independence on Audit Quality in Public Accounting Office in South Jakarta Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(04), 1588–1595. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i4-22>
- Sadli, B., Gowon, M., & Jumaili, S. (2025). *the Influence of Internal Audit Quality, Competence, and Organizational Culture on the Effectiveness of Government Internal Control Systems in the Education Office of Jambi Province Pengaruh Kualitas Audit Internal, Kompetensi, Dan Budaya Organisasi Terha. 8.*
- Sawaya, C., Jabbour Al Maalouf, N., Hanoun, R., & Rakwi, M. (2025). Impact of auditor independence, expertise, and industry experience on financial reporting quality. *Asia Pacific Management Review*, 30(1), 100357. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apmr.2025.100357>
- Syarifudin, J. A. H., & Syofyan, E. (2025). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pelaksanaan Pengendalian Internal, Ukuran dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Kualitas Audit Eksternal pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(4), 1731–1745. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i4.3463>
- Tandilangi, O., Rura, Y., & Haerial, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.26487/akrual.v1i1.20711>
- Zarefar, A., Andreas, & Zarefar, A. (2016). The Influence of Ethics, Experience and Competency toward the Quality of Auditing with Professional Auditor Scepticism as a Moderating Variable. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 828–832. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.074>